

PENGARUH PANDEMIK COVID-19 TERHADAP WISATAWAN MANCANEGARA^{4 6} DAN NUSANTARA SERTA KARYAWAN PERUSAHAAN PENERBANGAN DI INDONESIA

Soehardi¹; Arlan Siddha²; Hardiyono³; Tutik Siswanti⁴; Nurfitri Eka
Hardpamungkas⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani²; Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah³; Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma⁴; Universitas Indraprasta PGRI⁵

soehardi@dsn.ubharajaya.ac.id¹; siddha_arlan@yahoo.com²; hardiyono@hangtuah.ac.id³; tutysis12@gmail.com⁴; hardi.nurfitri@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemik covid-19 terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara serta karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis *composite reliability*, *cronbach's alpha*, *average variance extracted*, *t test*, *P value* dan koefisien determinasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan penerbangan dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh data berjumlah 95. Pandemik covid-19 berpengaruh signifikan terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara di Indonesia. Semakin banyak warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020, maka semakin banyak wisatawan mancanegara dan nusantara merasa khawatir penyebaran covid-19 di Indonesia, Hal ini berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 58,80% dan 59,96% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018, 2019 dan 2020 berjumlah 7.498.378, 7.715.512 dan 3.089.659. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 71,98% dan 69,09% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 303.403.888, 275.000.000 dan 85.000.000 orang. Pandemik Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia. Semakin lama penutupan sementara hingga pembatasan penumpang pesawat terbang, maka semakin menurun pendapatan perusahaan yang selanjutnya berdampak pada pengurangan jumlah karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia. Hal ini berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan penerbangan senilai 207.000.000.000 rupiah, perusahaan penerbangan Garuda Group semester pertama tahun 2020 menderita kerugian bersih senilai US\$ 120.100.000, berdampak pula pada pengurangan 800 karyawan perusahaan penerbangan Garuda Group dan pengurangan 2.600 karyawan perusahaan penerbangan Lion Group.

Kata Kunci: Pandemik Covid-19, Wisatawan Asing dan Domestik serta Karyawan Perusahaan Penerbangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on foreign and domestic

tourists and airline employees in Indonesia. The research method used is a quantitative research method with analysis of composite reliability, Cronbach's alpha, average variance extracted, t test, P value and coefficient of determination. The population in this study were all airline employees using purposive sampling data obtained amounting to 95. The Covid-19 pandemic has a significant effect on foreign and domestic tourists in Indonesia. The more Indonesian citizens who died and were infected with Covid-19 took place from March to July 2020, the more foreign and domestic tourists are worried about the spread of Covid-19 in Indonesia, this has an impact on reducing foreign tourist visits by 58.80% and 59.96% when compared to January to June 2018, 2019 and 2020 amounting to 7,498,378, 7,715,512 and 3,089,659. Domestic tourists visiting several cities and provinces in Indonesia experienced a decrease of 71.98% and 69.09% when compared to 303,403,888, 275,000,000 and 85,000,000 people in January to June 2018. The Covid-19 pandemic has a significant effect on airline company employees in Indonesia. The longer the temporary closure to the limitation of airplane passengers, the lower the company's revenue which in turn results in a reduction in the number of employees at airlines in Indonesia. This has an impact on reducing airline company revenues of IDR 207,000,000,000, Garuda Group airline company for the first half of 2020 suffered a net loss of US \$ 120,100,000, it also resulted in the reduction of 800 employees of Garuda Group airlines and 2,600 employees of Lion Group airlines .

Keywords: Covid-19 Pandemic, Foreign and Domestic Tourists and Airlines Employees

Diterima: 17 September 2020; Direvisi: 21 September 2020; Diterbitkan: 1 Oktober 2020

PENDAHULUAN

Tim medis China menemukan penyakit covid-19 pertama kali di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Penyakit covid-19 ini selanjutnya menyebar ke beberapa Provinsi di China dan juga menyebar kepada wisatawan mancanegara yang sedang berkunjung di China. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke China inilah yang membawa penyakit covid-19 semakin meningkat penyebarannya di negara-negaranya di seluruh dunia. Sejak *World Health Organization* (WHO) menyatakan covid 19 sebagai pandemik pada bulan Maret 2020, beberapa negara termasuk Indonesia melarang wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia dan menghentikan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan internasional.

Pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan melarang wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Hal ini berdampak pada penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan dan pelayaran luar negeri dan dalam negeri yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan penerbangan dan pelayaran baik milik pemerintah dan swasta. Pertimbangannya adalah jumlah kasus kematian telah meningkat dan meluas antar kota dan provinsi di seluruh Indonesia hingga perbatasan antar negara dan lintas negara berdampak pada aspek ekonomi dan perdagangan serta menurunnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dampak tersebut, pemerintah Indonesia perlu melakukan pencegahan dan penanggulangan melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Pelarangan wisatawan mancanegara ke Indonesia, pelarangan wisatawan nusantara ke luar negeri dan pelarangan wisatawan nusantara berkunjung ke tempat-tempat wisata di beberapa kota dan provinsi di Indonesia berdampak pada penurunan jumlah penumpang dan penurunan pendapatan perusahaan-perusahaan penerbangan yang dimiliki oleh BUMN dan swasta seperti Garuda Indonesia, Citilink, Sriwijaya Air, Lion Air, Batik Air, Wings Air, NAM Air, Susi Air, Aviastar, Xpress Air dan Trans Nusa.

Deklarasi WHO tentang pandemic covid-19 merupakan rujukan bagi pemerintah Indonesia, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota di Indonesia untuk membatasi lalu lintas orang, barang dan jasa dengan membuat peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar sejak bulan Maret hingga Juli 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar inilah berpengaruh pada menurunnya wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia sehingga load factor penumpang dan kargo perusahaan penerbangan mengalami penurunan seperti Group Garuda dan Group Lion menutup sementara rute penerbangan luar negeri dan dalam negeri.

Penutupan sementara rute penerbangan luar negeri dan dalam negeri berdampak pada menurunnya pendapatan beberapa perusahaan penerbangan sehingga perusahaan penerbangan Group Garuda dan Group Lion terpaksa mengeluarkan kebijakan yang begitu berat mulai dari *work from home*, pengurangan gaji dan insentif hingga pemutusan hubungan kerja sejak bulan Maret hingga Juli 2020.

LANDASAN TEORI

Pandemik Covid-19

Pandemik covid-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dan dapat menular kepada orang lain melalui udara dan kontak langsung. Wuhan Provinsi Hubei, Republik rakyat Tiongkok merupakan pusat pertama kalinya ditemukan covid-19 oleh para dokter Tiongkok di bulan Desember 2019 (WHO, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) karakteristik Covid-19 antara lain sesak napas, mudah merasakan lelah, seringkali batuk-batuk kering dan seringkali demam silih berganti. Pada tanggal 11 Maret 2020 telah diumumkan oleh WHO bahwa Covid-19 menjadi pandemik di seluruh Negara-negara didunia. COVID-19 ini sejak bulan Maret hingga Agustus 2020 ini menjadi pandemi yang terjadi di seluruh dunia.

Negara-negara di Benua Amerika, Eropa, Asia, Afrika dan Australia membuat peraturan yang ketat tentang larangan bagi Warga Negara Asing (WNA) untuk berkunjung ke negaranya dan juga larangan bagi warga negaranya untuk berkunjung ke luar negeri sejak diberlakukannya pengumuman pandemik oleh WHO. Setelah pengumuman resmi oleh WHO sejak bulan Maret hingga Agustus 2020, pemerintah Indonesia juga melarang turis mancanegara berkunjung ke Indonesia, begitu pula pemerintah Indonesia melarang turis nusantara untuk melakukan perjalanan ke luar negeri dan melarang turis nusantara untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata di beberapa kota dan provinsi di Indonesia.

Pelarangan turis mancanegara berkunjung ke Indonesia dan pelarangan turis nusantara berkunjung ke luar negeri sesuai dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019

(COVID-19) telah diberlakukan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 oleh (Presiden Republik Indonesia, 2020). Peraturan Presiden tersebut, lalu ditindaklanjuti Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 oleh (Terawan Agus Putranto, 2020).

Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019. Menteri Kesehatan Republik Indonesia menetapkan indikator pandemic covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah sebagai berikut: belum diketemukannya obat penawar atau vaksin anti covid-19, rapid test atau swab dan pelarangan masyarakat untuk berkumpul, jumlah kasus terinfeksi meningkat, jumlah kematian akibat penyakit meningkat, transmisi lokal menyebar secara cepat ke beberapa wilayah dan terdapat kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa di wilayah atau negara lain.

(Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2020) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pengendalian dalam bentuk moda transportasi darat, laut dan udara dengan jumlah penumpang dibatasi 50%. Pengendalian transportasi penumpang, operator sarana transportasi dan operator prasarana transportasi meliputi pada saat persiapan perjalanan, selama perjalanan

dan kedatangan atau sampai tujuan. Indikator pengendalian pandemic covid-19 bidang transportasi kepada karyawan dan penumpang airlines adalah sebagai berikut: diwajibkan mengenakan masker dan sarung tangan, physical distance, online check in, sterilisasi armada transportasi dan angkutan barang, pengecekan kesehatan personil, emergency call, pembatasan penumpang paling banyak 50% dari kapasitas tempat duduk dengan penerapan physical distancing, pengurangan kapasitas (slot time) Bandar udara, sanksi administrasi berupa peringatan tertulis, pencabutan ijin usaha dan denda.

(Sumadi, 2020) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan menhub 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19 menghapus ketentuan kapasitas penumpang dengan tetap mengatur kewajiban jaga jarak. (Novie Riyanto R, 2020) Surat Edaran Dirjen Perhubungan Udara No 13 Tahun 2020. Dalam regulasi itu, pesawat terbang bisa mengangkut kapasitas angkut penumpang maksimal 70% tergantung pada jenis armadanya untuk rute dalam negeri. Persyaratannya adalah setiap penumpang memiliki surat keterangan kesehatan yang berlaku selama 14 hari sejak tanggal diterbitkannya .

(Laoly, 2020) Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Mancanegara Masuk Wilayah Negara Republik Indonesia. Peraturan ini berdampak pada penurunan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia dan selanjutnya berdampak

pada penutupan sementara rute penerbangan internasional yang dilakukan oleh perusahaan penerbangan di Indonesia, termasuk Garuda Group dan Lion Group

Wisatawan Mancanegara dan Nusantara

(UNWTO, 2020) mengatakan bahwa seorang pengunjung yang melakukan perjalanan ke luar negeri atau dalam negeri dapat diklasifikasikan sebagai wisatawan (atau pengunjung yang bermalam). Apabila perjalanannya dilakukan menginap semalam atau sebagai pengunjung pada hari yang sama dan sebaliknya.

(Chan, 2020), wisatawan mancanegara adalah seorang wisatawan internasional melintasi batas banyak negara dengan menggunakan mata uang berbagai negara yang berbeda dan berkomunikasi dengan bahasa asing yang berbeda serta bertemu dengan tipe orang yang berbeda-beda. Biasanya pariwisata internasional melibatkan jarak yang lebih jauh meskipun melintasi negara-negara kecil atau bepergian di lingkungan perbatasan internasional mungkin juga melibatkan jarak yang relatif pendek. Wisatawan nusantara berkaitan dengan perjalanan di dalam negeri. Tidak memerlukan paspor dan visa atau konversi satu mata uang ke mata uang lain. Pariwisata nusantara memiliki cakupan yang lebih besar di negara-negara dengan dimensi besar seperti Indonesia dibandingkan dengan negara-negara kecil. Dari sudut pandang geografis, pariwisata nusantara dapat berkisar dari tamasya lokal, perjalanan regional hingga perjalanan tingkat nasional.

Pariwisata dapat dibedakan pada berapa lama wisatawan tinggal di suatu tempat, moda transportasi apa sajakah yang digunakan, berapa jauh jarak tempuh, tujuan perjalanan apakah bisnis, wisata atau

keluarga dan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan mancanegara dan nusantara. Wisatawan bisnis dalam melakukan perjalanan bertujuan untuk meningkatkan bisnis perusahaan mereka dengan cara melakukan kegiatan menghadiri pameran ekonomi dan perdagangan atau konferensi nasional dan internasional yang berkaitan dengan perdagangan atau profesi. Wisatawan mancanegara dan nusantara dapat menggabungkan bisnis dan rekreasi.

Meningkatnya jumlah penerimaan devisa Negara, meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan mancanegara dan domestic, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara, meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, meningkatnya investasi di sektor pariwisata serta meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) nasional merupakan indikator wisatawan mancanegara dan nusantara yang disampaikan oleh (Kusubandio, 2020).

Karyawan Perusahaan Penerbangan

Menurut (Presiden Republik Indonesia, 2003) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa karyawan terdiri dari pekerja tetap pekerja tidak tetap; pekerja kontrak; pekerja dibayar oleh pekerja tetap dan pekerja tidak dibayar atau sukarela. Hak karyawan terdiri dari: menerima upah yang layak; jaminan social, keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja; mengembangkan potensinya; membentuk serikat pekerja; berlibur, cuti dan istirahat; melakukan aksi mogok kerja; perlindungan atas pemutusan hubungan kerja; aturan jam kerja; hubungan kerja dan cuti melahirkan.

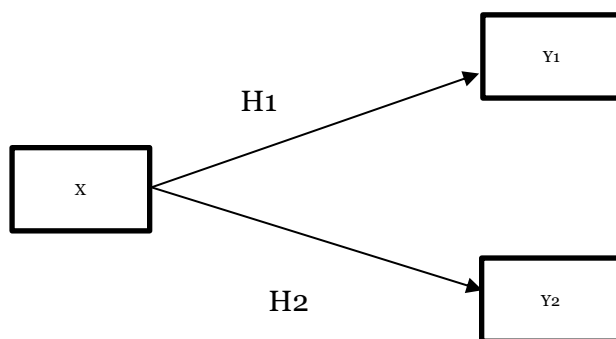
Hak karyawan yang terkena PHK antara lain: 1 kali uang pesangon, 1 kali uang penghargaan masa kerja dan 1 kali uang

penggantian hak. Cara menghitung uang pesangon adalah masa kerja dikalikan 1. Cara menghitung uang penghargaan masa kerja adalah masa kerja dibagi 2 atau 3. Cara menghitung uang pergantian hak adalah cuti tahunan yang belum diambil, pergantian biaya transportasi dari tempat perusahaan ke rumah pekerja, pergantian pengobatan dan perawatan.

Indikator karyawan (Kusubandio, 2020) adalah sebagai berikut: meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional; meningkatnya kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia pariwisata dan meningkatnya jumlah investasi mancanegara bekerja sama dengan industri pariwisata di Indonesia.

Menurut (Menteri Tenaga Kerja, 2020), Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah Berupa Subsidi Gaji/Upah bagi Pekerja/Buruh dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019. Pemberian subsidi gaji atau upah ini dengan pertimbangan bahwa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dapat Membahayakan Perekonomian Nasional, Stabilitas Sistem Keuangan.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian Hipotesis

- H1: Ada pengaruh pandemic covid-19 terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara;
- H2: Ada pengaruh pandemic covid-19 terhadap karyawan perusahaan penerbangan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis uji validitas dan reliabilitas, uji T, nilai P dan koefisien determinasi dengan menggunakan software *Partial Least Square* (PLS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan maskapai penerbangan dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang disebar kepada responden berjumlah 200, namun yang diterima berjumlah 95 responden. Data primer berasal dari hasil kuesioner kepada karyawan maskapai penerbangan sebagai responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi, wawancara, informasi dan data diperoleh dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perhubungan, Badan Pusat Statistik, perusahaan penerbangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden 95 orang terdiri dari 56 perempuan dan 39 laki-laki dengan tingkat pendidikan SLTA 54 orang, 28 diploma dan sarjana serta 13 magister. Responden ditinjau dari umur terdiri dari: 17 sampai dengan 30 tahun sebanyak 58; 30 sampai 43 tahun dengan total 24; dan 43 sampai 55 tahun sebanyak 13. Responden dalam hal status kepegawaian terdiri dari: pegawai tetap yang berjumlah 33 orang; Ada 42 karyawan tidak tetap dan 20 karyawan harian lepas.

Tabel 1. Mean, Median, Min, Max and Standard Deviation

	No.	Mean	Median	Min	Max	Std. Deviation
0201	1	4,770	4,000	2,000	5,000	1,400
0202	2	4,280	4,000	3,000	5,000	1,000
0203	3	4,211	4,000	3,000	5,000	1,400
0204	4	4,175	4,000	3,000	5,000	1,400
0205	5	4,080	4,000	3,000	5,000	1,614
0206	6	3,021	3,000	1,000	5,000	1,000
0207	7	3,040	4,000	3,000	5,000	1,011
0208	8	3,040	4,000	3,000	5,000	1,011
0401	9	3,089	4,000	3,000	5,000	1,410
0402	10	3,011	4,000	3,000	5,000	1,294
0403	11	4,080	4,000	3,000	5,000	1,417
0404	12	4,280	4,000	4,000	5,000	1,000
0405	13	4,175	4,000	3,000	5,000	1,400
0406	14	4,211	4,000	3,000	5,000	1,400
0407	15	4,080	4,000	3,000	5,000	1,400
0408	16	4,040	4,000	3,000	5,000	1,400

Data Pandemi Covid-19 di Indonesia

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pasien yang telah terinfeksi pada bulan Juli 2020 berjumlah 106.336 orang atau mengalami kenaikan sebesar 126,996% dibandingkan pada bulan Juni 2020 berjumlah 46.845 orang. Pasien yang telah meninggal dunia pada bulan Juli 2020 berjumlah 4.975 orang atau mengalami kenaikan sebesar 99,00% dibandingkan pada bulan Juni 2020 berjumlah 2.500 orang. Pasien yang telah dinyatakan sembuh pada bulan Juli 2020 berjumlah 62.138 orang atau mengalami kenaikan sebesar 231,67% dibandingkan pada bulan Juni 2020 berjumlah 18.735 orang. 1 : 12,49 apabila pasien yang telah meninggal dunia pada bulan Juli 2020 berjumlah 4.975 orang dibandingkan dengan pasien yang telah sembuh pada bulan Juli 2020 berjumlah 62.138 orang.

Table 2. Pandemi Covid-19 di Indonesia 2020

Bulan	Terinfeksi	Meninggal Dunia	Sembuh
Maret	1,528	165	81
April	7,804	792	1,522
Mei	26,473	1,613	7,308
Juni	46,845	2,500	18,735
Juli	106,336	4,975	62,138

Sumber: (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020)

Wisatawan Mancanegara dan Nusantara

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 59,96% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 7.715.512 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang. Begitu pula sebaliknya turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 58,80% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 7.498.378 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang.

Berdasarkan tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa turis nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 69,09% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 275.000.000 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang. Begitu pula sebaliknya turis nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 71,98% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 303.403.888 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang.

Table 3. Kunjungan Turis Mancanegara di Indonesia Bulan Januari – Juni 2020

Tahun	Wisatawan Mancanegara
2018	7,498,378
2019	7,715,512
2020	3,089,659

Sumber: (Kemenparekraf Republik Indonesia, 2020)

Table 4. Kunjungan Turis Mancanegara di Indonesia Bulan Januari – Juni 2020

Tahun	Wisatawan Nusantara
2018	303,403,888
2019	275,000,000
2020	85,000,000

Sumber: (Kemenparekraf Republik Indonesia, 2020)

Perusahaan Penerbangan

Perusahaan penerbangan yang terdaftar di Kementerian Perhubungan terdiri dari: Garuda Group (Garuda Indonesia, Citilink, Sriwijaya Air dan Nam Air); Lion Group (Lion Air, Batik Air dan Wings Air); Aviastar, Susi Air; Trans Nusa and Xpress Air.

Tabel 5. Tujuan dan Unit Perusahaan-Perusahaan Penerbangan di Indonesia

Perusahaan-Perusahaan Penerbangan	Unit	Tujuan Nusantara	Tujuan Internasional
Garuda Group	202		
Garuda Indonesia	146	63	28
CitiLink	61	23	11
Sriwijaya Air	30	20	5
Nam Air	15	20	1
Lion Air Group	240		
Lion Air	125	115	11
Batik Air	64	58	1
Wings Air	64	74	1
Aviastar	8	30	-
Susi Air	49	168	-
Trans Nusa	9	36	1
Xpress Air	10	35	2

Sumber: (Kelompok Garuda Group dan Lion, 2020)

Garuda group memiliki karyawan tahun 2020 berjumlah 15.623 orang atau mengalami penurunan 5,12% apabila dibandingkan tahun 2020 berjumlah 14,283 orang. Lion Group memiliki karyawan tahun 2019 berjumlah 29.000 orang atau mengalami penurunan sebesar 8,97% apabila dibandingkan tahun 2020 berjumlah 26.400 orang

Tabel 6. Karyawan Perusahaan-Perusahaan Penerbangan di Indonesia Tahun 2019 dan 2020

Perusahaan Penerbangan	2019	2020
Garuda Group	15,623	14,823
Lion Group	29,000	26,400

Sumber: (Kelompok Garuda Group dan Lion, 2020)

Penumpang domestic dan internasional Garuda Group pada bulan Mei

2020 berjumlah 27.501 orang atau mengalami penurunan sebesar 86,41% apabila dibandingkan bulan April 2020 berjumlah 202.431 orang. Penumpang domestic dan internasional Lion Group pada bulan Mei 2020 berjumlah 44.683 orang atau mengalami penurunan sebesar 93,45% apabila dibandingkan bulan April 2020 berjumlah 686.481 orang.

Tabel 7. Penumpang International and Nusantara Tahun 2020

Bulan	Garuda Group	Lion Group
Januari	1.100.000	3.895.789
Februari	994.400	3.663.071
Maret	599.885	3.020.000
April	202.431	686.481
Mei	27.501	44.683

Sumber: (Thomas & Bernie, 2020)

Pangsa pasar penumpang domestic dan internasional dimiliki 46,06% oleh perusahaan penerbangan Garuda Group dan 51,13% oleh Lion Group serta sisanya 2,81% dimiliki oleh perusahaan penerbangan lainnya seperti Susi Air, Xpress Air, Avia Star and Trans Nusa.

Tabel 8. Pangsa Pasar Group Garuda dan Group Lion Tahun 2018

Perusahaan Penerbangan	Tahun 2018	Persentase
Garuda Group	46.600.000	46,06
46,06Lion Group	51,720,000	51,13
Perusahaan Penerbangan Lainnya	2.850.000	2,81

Sumber: (Gumiwang, 2019)

Construct Reliability and Validity

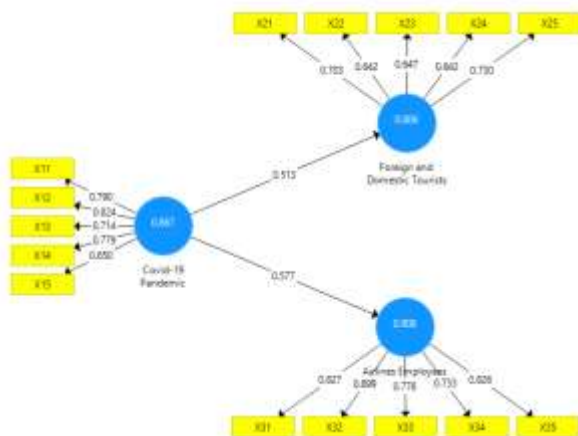
Berdasarkan tabel 9, gambar 2, 3 dan 4 menggunakan software *Partial Least Square* (PLS), menunjukkan bahwa untuk menentukan validitas dan reliabilitas variable dapat digunakan beberapa cara seperti *composite reliability*, *cronbach's alpha*, *rho_A* dan *average variance*

extracted (AVE). Nilai *composite reliability*, *cronbach's alph* and, *rho_A* untuk komposit pandemik Covid-19, wisatawan mancanegara dan nusantara, serta karyawan perusahaan penerbangan $\geq 0,70$ artinya nilai *composite reliability*, *cronbach's alpha*, *rho_A* untuk pandemik Covid-19, wisatawan mancanegara dan nusantara, serta karyawan perusahaan penerbangan dapat diterima atau dapat dikatakan valid. Nilai AVE untuk pandemik Covid-19 dan karyawan perusahaan penerbangan $\geq 0,50$, berarti nilai AVE dapat diterima atau dapat dikatakan reliabel atau konsisten, kecuali nilai AVE untuk wisatawan mancanegara dan domestic sebesar 0,454 tidak dapat diterima atau dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Meskipun demikian, maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

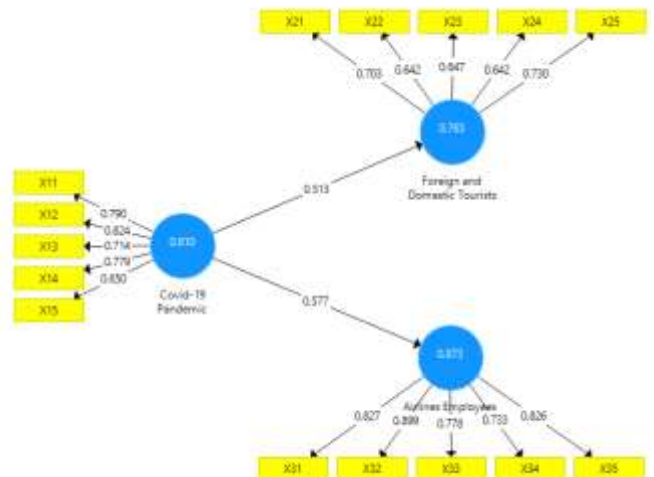
Table 9. Construct Reliability adn Validity

Construct Reliability and Validity				
Model	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Airlines Employees	0.873	0.891	0.868	0.684
Covid-19 Pandemic	0.858	0.871	0.847	0.588
Foreign and Domestic Tourists	0.743	0.819	0.694	0.454

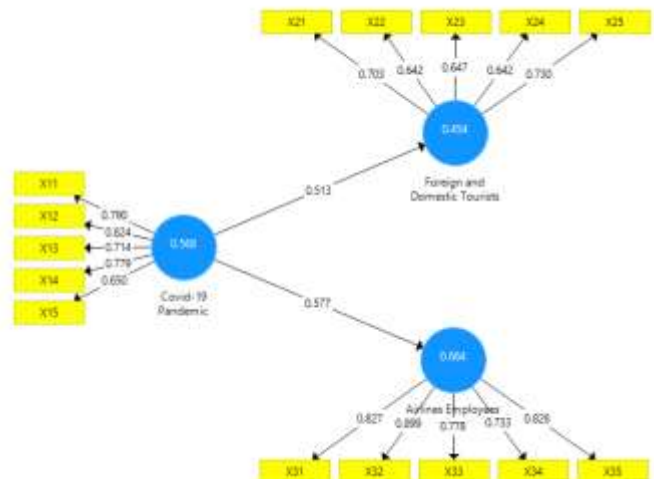
Sumber: Data diperoleh dari Software PLS



Gambar 2. Composite Reliability
Sumber: Data diperoleh dari Software PLS



Gambar 3. Cronbach's Alpha
Sumber: Data diperoleh dari Software PLS



Gambar 4. Average Variance Extracted (AVE)
Sumber: Data diperoleh dari Software PLS

Uji t dan P hitung

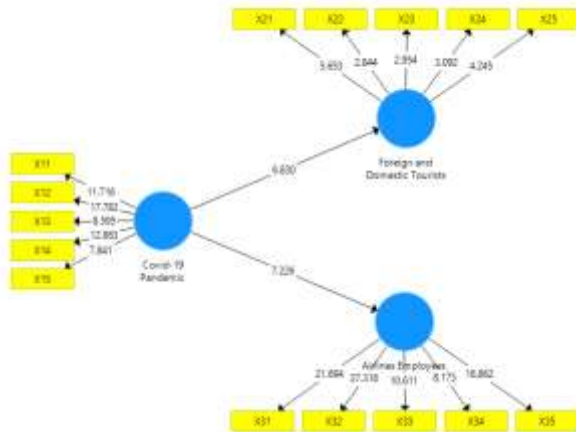
Berdasarkan tabel 10, gambar 5 dan 6 dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS), menunjukkan bahwa uji t dan nilai P menghasilkan hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} (6,830) \geq t_{tabel} (1,990)$ dan nilai $P (0,000) \leq P_{tabel} (0,05)$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara di Indonesia. Hipotesis kedua yaitu $t_{hitung} (7,226) \geq t_{tabel} (1,990)$ dan nilai $P (0,000) \leq P_{tabel} (0,05)$, dapat diartikan bahwa

terdapat pengaruh pandemi Covid-19 pada karyawan maskapai penerbangan di Indonesia.

Table 10. *T Test and P Values*

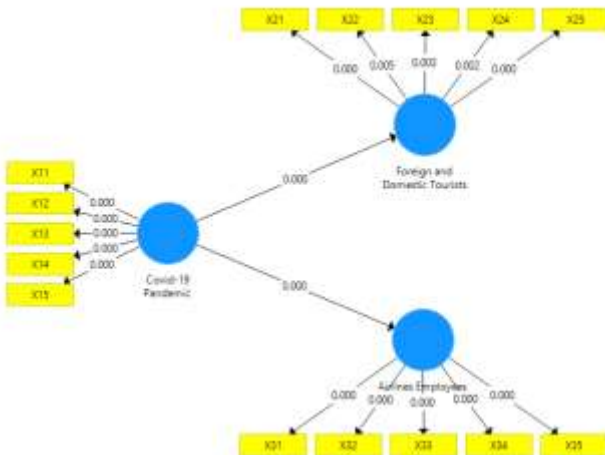
Path Coefficients	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Covid-19 Pandemi → Airlines Employees	0,333	0,361	0,088	3,228	0,001
Covid-19 Pandemi → Foreign and Domestic Tourists	0,263	0,248	0,075	3,425	0,000

Sumber: Data diperoleh dari *Software PLS*



Gambar 5. *T Values*

Sumber: Data diperoleh dari *Software PLS*



Gambar 6. *P Values*

Sumber: Data diperoleh dari *Software PLS*

Koefisien Determinasi

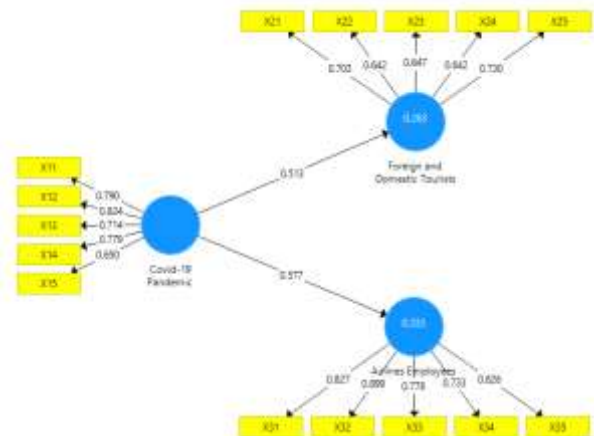
Berdasarkan tabel 11 dan Gambar 6 dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) menunjukkan nilai R square untuk wisatawan mancanegara dan nusantara sebesar 0,263, dapat diartikan

pandemi Covid-19 mempengaruhi wisatawan mancanegara dan nusantara sebesar 26,30%, sedangkan sisanya 73,70% dipengaruhi oleh variabel lain. Begitu pula dengan nilai R square untuk karyawan maskapai penerbangan sebesar 0,333, hal ini dapat diartikan pandemi Covid-19 mempengaruhi karyawan maskapai penerbangan sebesar 33,30% sedangkan sisanya 66,70% dipengaruhi oleh variabel lain.

Table 11. *R Square*

	R Square	R Square Adjusted
Airlines Employees	0,333	0,326
Foreign and Domestic Tourists	0,263	0,255

Sumber: Data diperoleh dari *Software PLS*



Gambar 6. *R Square*

Sumber: Data diperoleh dari *Software PLS*

Pembahasan

Pandemik Covid-19 terhadap Wisatawan Mancanegara dan Nusantara

Pada uji t dan nilai P menghasilkan hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} (6,830) \geq t_{tabel} (1,990)$ dan nilai $P (0,000) \leq P_{tabel} (0,05)$, dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan pandemik covid-19 terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara di Indonesia. Semakin banyak warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020, maka semakin banyak turis mancanegara merasa khawatir penyebaran covid-19 sehingga wisatawan mancanegara membatalkan kunjungan wisatanya ke Indonesia, Hal ini berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Banyak pula wisatawan nusantara yang membatalkan kunjungannya ke tempat-tempat wisata di beberapa kota dan provinsi di Indonesia.

Meningkatnya warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020 merupakan kekhawatiran penyebaran penyakit covid-19 kepada wisatawan mancanegara dan nusantara merupakan indikator paling dominan. Indikator lainnya adalah meningkatnya warga negara Indonesia yang sembuh karena covid-19, meningkatnya kualitas dan mudah diperolehnya alat pelindung diri (APD), fasilitas rumah sakit belum lengkap dan tenaga medis serta dokter yang sangat terbatas.

Pemerintah Indonesia masih memberlakukan larangan bagi wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia dan juga melarang wisatawan nusantara berkunjung ke tempat-tempat wisata di beberapa kota dan provinsi di Indonesia merupakan indikator paling dominan. Indikator lainnya seperti meningkatnya kualitas dan kuantitas protokol kesehatan tujuan wisata, menghadiri undangan pertemuan bisnis, seminar dan konferensi serta investasi di sektor pariwisata.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hoque et al., 2020) dengan judul “The Effect of

Coronavirus (Covid-19) in the Tourism Industry in China” mengatakan bahwa turis global telah membatalkan program mereka untuk mengunjungi China dan turis China dilarang mengunjungi negara-negara di luar negeri. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gunay et al., 2020) dengan judul “Assessing the Short-term Impacts of COVID-19 Pandemic on Foreign Visitor’s Demand for Turkey: A Scenario Analysis” mengatakan bahwa penurunan kedatangan turis mancanegara di Turki diperkirakan antara 5 hingga 53%. Dapat diartikan kerugian pendapatan pariwisata sekitar USD 15,2 billion.

Penelitian ini juga mendukung data dari (Kemenparekraf Republik Indonesia, 2020) dan (Biro Pusat Statistik, 2020) bahwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 58,80% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 7.498.378 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 59,96% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 7.715.512 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 71,98% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 303.403.888 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 69,09% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 275.000.000 orang

dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang. Begitu pula sebaliknya.

Pandemik Covid-19 terhadap Karyawan Perusahaan Penerbangan

Pada uji t dan P value diperoleh hipotesis kedua yaitu $t \text{ hitung } (7,226) \geq t \text{ tabel } (1,990)$ dan nilai $P (0,000) \leq P \text{ tabel } (0,05)$. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pandemik Covid-19 terhadap karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia. Semakin banyak warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020, maka semakin banyak turis mancanegara merasa khawatir penyebaran covid-19 sehingga wisatawan mancanegara membatalkan kunjungan wisatanya ke Indonesia, Hal ini berdampak pada penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan internasional dari dan ke Indonesia, juga berdampak pula pada penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan domestik. Semakin lama penutupan sementara hingga pembatasan penumpang pesawat terbang, maka semakin menurun pendapatan perusahaan yang selanjutnya berdampak pada pengurangan jumlah karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia.

Meningkatnya warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020 merupakan kekhawatiran penyebaran penyakit covid-19 kepada karyawan perusahaan penerbangan merupakan indikator paling dominan. Indikator lainnya adalah meningkatnya warga negara Indonesia yang sembuh karena covid-19, meningkatnya kualitas dan mudah diperolehnya alat pelindung diri

(APD), fasilitas rumah sakit belum lengkap dan tenaga medis serta dokter yang sangat terbatas.

Penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan internasional dan domestik merupakan indikator yang paling dominan dibandingkan indikator lainnya seperti menurunnya pendapatan perusahaan penerbangan, karyawan yang bekerja menangani penumpang dan operasional pesawat terbang di *International and Domestic Airport*, karyawan yang bekerja di kantor pusat dan kantor cabang perusahaan penerbangan.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sobieralski, 2020) dengan judul "Covid-19 and airline employment: Insights from historical uncertainty shocks to the industry" yang mengatakan bahwa kehilangan pekerjaan maskapai penerbangan diperkirakan 7% hingga 13% selama covid-19. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hoque et al., 2020) dengan judul "The Effect of Coronavirus (Covid-19) in the Tourism Industry in China" mengatakan bahwa perusahaan penerbangan telah membatalkan semua rute penerbangan dari dan ke China sehingga virus tidak terbawa ke negara lain. Pembatalan atau penutupan sementara rute penerbangan ini menurunkan pendapatan perusahaan penerbangan sehingga berdampak pada pengurangan karyawan perusahaan penerbangan.

Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (International Labour Organization, 2020) dengan judul *Covid-19 and the World of Work: Impact and Policy Responses* mengatakan bahwa covid-19 pandemic

berpengaruh terhadap peningkatan pengangguran global antara 5,3 juta sampai dengan 24,7 juta pada tahun 2020. Pandemi covid-19 berdampak pada penutupan sementara rute penerbangan domestik dan internasional sehingga berdampak negative pada berkurangnya pendapatan perusahaan penerbangan senilai 207.000.000.000 rupiah seperti yang disampaikan Menteri Keuangan Republik Indonesia dikutip oleh (CNN, 2020) dan perusahaan penerbangan Garuda Group semester pertama tahun 2020 menderita kerugian bersih senilai US\$ 120.100.000 seperti yang disampaikan oleh (Wareza, 2020). Pandemi covid-19 ini juga berdampak pula pada pengurangan 800 karyawan perusahaan penerbangan Garuda Group seperti yang disampaikan oleh (Makki, 2020) dan pengurangan 2.600 karyawan perusahaan penerbangan Lion Group seperti yang disampaikan oleh (Ramli & Sukmana, 2020).

Penelitian ini juga melengkapi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Soehardi, 2020) dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. Semakin lama pandemi covid-19, maka semakin berpengaruh pada penurunan kinerja karyawan pariwisata. Indikator pandemi covid-19 yang paling dominan adalah resiko inheren penularan covid-19 dibandingkan dengan indikator lainnya seperti *massive testing*, *equipment availability* dan protokol kesehatan. Sedangkan indikator kinerja karyawan yang paling dominan adalah kinerja tugas atau task performance dengan cara work from home and work from office apabila dibandingkan dengan indikator lainnya seperti kinerja adaptif atau *adaptive performance* and kinerja kontekstual atau *contextual performance*.

KESIMPULAN

Pandemik covid-19 berpengaruh signifikan terhadap wisatawan mancanegara dan nusantara di Indonesia. Semakin banyak warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020, maka semakin banyak turis mancanegara merasa khawatir penyebaran covid-19 sehingga wisatawan mancanegara membatalkan kunjungan wisatanya ke Indonesia, Hal ini berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Banyak pula wisatawan nusantara yang membatalkan kunjungannya ke tempat-tempat wisata di beberapa kota dan provinsi di Indonesia. Meningkatnya warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020 merupakan kekhawatiran penyebaran penyakit covid-19 kepada wisatawan mancanegara dan nusantara merupakan indikator paling dominan dibandingkan indikator lainnya seperti meningkatnya warga negara Indonesia yang sembuh karena covid-19, meningkatnya kualitas dan mudah diperolehnya alat pelindung diri, fasilitas rumah sakit belum lengkap dan tenaga medis serta dokter yang sangat terbatas.

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 58,80% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 7.498.378 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 59,96% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 7.715.512 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 3.089.659 orang. Wisatawan

nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 71,98% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2018 berjumlah 303.403.888 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke beberapa kota dan provinsi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 69,09% apabila dibandingkan pada bulan Januari hingga Juni 2019 berjumlah 275.000.000 orang dengan bulan Januari hingga Juni 2020 berjumlah 85.000.000 orang. Begitu pula sebaliknya

Pandemik Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia. Semakin banyak warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 berlangsung sejak Maret hingga Juli 2020, maka semakin banyak turis mancanegara merasa khawatir penyebaran covid-19 sehingga wisatawan mancanegara membatalkan kunjungan wisatanya ke Indonesia, Hal ini berdampak pada penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan internasional dari dan ke Indonesia, juga berdampak pula pada penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan domestik. Semakin lama penutupan sementara hingga pembatasan penumpang pesawat terbang, maka semakin menurun pendapatan perusahaan yang selanjutnya berdampak pada pengurangan jumlah karyawan perusahaan penerbangan di Indonesia. Penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan internasional dan domestik merupakan indikator yang paling dominan dibandingkan indikator lainnya seperti menurunnya pendapatan perusahaan penerbangan, karyawan yang bekerja

menangani penumpang dan operasional pesawat terbang di *International and Domestic Airport*, karyawan yang bekerja di kantor pusat dan kantor cabang perusahaan penerbangan.

Pandemik covid-19 berdampak pada penutupan sementara rute penerbangan domestik dan internasional sehingga berdampak negatif pada berkurangnya pendapatan perusahaan penerbangan senilai 207.000.000.000 rupiah dan perusahaan penerbangan Garuda Group semester pertama tahun 2020 menderita kerugian bersih senilai US\$ 120.100.000. Pandemi covid-19 ini juga berdampak pula pada pengurangan 800 karyawan perusahaan penerbangan Garuda Group dan pengurangan 2.600 karyawan perusahaan penerbangan Lion Group.

Daftar Pustaka

- Biro Pusat Statistik. (2020). *Foreign Tourists Based on Countries Residences in 2019 and 2020*. Biro Pusat Statistik.
- Chan, S. (2020). *2 Types of Tourism: International and Domestic Tourism*. [www.Yourarticlelibrary.Com](http://www.yourarticlelibrary.com).
- CNN. (2020, April). Pendapatan Sektor Penerbangan Melayang Rp 207 M karena Corona. *CNN*, 1.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). *Covid-19 Pandemic Cases in Indonesia*. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.
- Gumiwang, R. (2019, May). Garuda Vs Lion Air, Siapa Lebih Unggul? *Tirto.Id Newspaper*, 1.
- Gunay, F., Bayraktaroglu, E., & Ozul, K. (2020). Assessing the Short-term Impacts of COVID-19 Pandemic on Foreign Visitor's Demand for Turkey: A

- Scenario Analysis. *Jurnal of Ekonomi*, 04(1), 80–85.
- Hoque, A., Shikha, F. A., Hasanat, M. W., Arif, I., & Hamid, A. B. A. (2020). The Effect of Coronavirus (COVID-19) in the Tourism Industry in China. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 52–58.
- International Labour Organization. (2020). *Covid -19 and the World of Work: Impact and Policy Responses*. Website. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/documents/briefingnote/wcms_738753.pdf
- Kelompok Garuda Group dan Lion. (2020). *Airlines Units and Destination in Indonesia in 2020*. Garuda Group and Lion Group.
- Kemendikbud Republik Indonesia. (2020). *Foreign Tourists Data in 2020*. Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia.
- Kusubandio, W. (2020). *Rancangan Teknokratis Rencana Strategis 2020-2024*. Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia.
- Laoly, Y. H. (2020). *Peraturan Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020*. Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Makki, S. (2020, June). Garuda Indonesia Rumahkan 800 Karyawan Kontrak. *CNN*, 1.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2020). *Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 18 of 2020*. Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.
- Menteri Tenaga Kerja. (2020). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Guidelines for Providing Government Assistance in the Form of Subsidized Salaries or Wages for Workers or Laborers in Handling the Impact of Corona Virus Dise*. Ministry of Labor of the Republic of Indonesia.
- Novie Riyanto R. (2020). *Circular Number 13 of 2020 concerning Air transportation operations in a period of productive and safe community activities from the 2019 corona virus disease*. Director General for Air Transportation.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. State Secretary of the Republic of Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019*. Website.
- Ramli, R. R., & Sukmana, Y. (2020, July). Imbas Covid-19, Lion Air Pangkas 2.600 Karyawan. *Kompas*, 1.
- Sobieralski, J. B. (2020). Covid-19 and airline employment: Insights from historical uncertainty shocks to the industry. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 100–123. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.1016/j.trip.2020.100123>
- Soehardi. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus*(1), 1–14. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.216>
- Sumadi, B. K. (2020). *Regulation of the Transportation Minister of the Republic of Indonesia Number 41 of 2020*. Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.
- Terawan Agus Putranto. (2020). *Regulation of the Health Minister of the Republic of Indonesia Number 9 of 2020*.

Kementerian Kesehatan RI.

- Thomas, V. F., & Bernie, M. (2020, July). Menguji Klaim Lion Air Group Tak Kuat Pertahankan Karyawan dan Penumpang Turun Drastis, Garuda Rugi Rp10,34 T Semester I 2020. *Tirto.Id Newspaper*, 1.
- UNWTO. (2020). *Glossary of Tourism Terms*. UNWTO.
- Wareza, M. (2020, July). Baru Saja Untung, Garuda Merugi Lagi di Q1-2020 karena Covid. *CNBC Indonesia*, 1.
- WHO. (2020). *Question and Answer for Public Concerning Covid-19*. World Health Organization.